

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Awal berdirinya Lapo tuak di Desa Pasaran Parsaoran pada tahun 1989, sebelum membuka Lapo Tuak pemilik Lapo merupakan seorang Paragat (Penyadap Aren) karena semakin hari hasil Nira (*Tuak*) semakin banyak sehingga Pemilik Lapo mempunyai ide untuk membuka Lapo kecil-kecilan di teras rumah supaya hasil Tuak tersebut tidak terbuang. Seiring berjalannya waktu Lapo kecil-kecilan yang mereka buka mulai berkembang dengan semakin bertambahnya pengunjung/peminum (Parmitu) setiap harinya. Di Desa Pasaran Parsaoran setiap tahun mengalami perkembangan, ditandai dengan adanya penambahan Lapo Tuak di setiap dusun. Bahkan ada perantau yang pulang ke kampung dan membuka lapo tuak sebagai mata pencaharian mereka.

Fungsi tuak dan lapo tuak saat ini semakin meluas, walaupun ada yang mengatakan hal yang negatif mengenai lapo tuak itu. Ada beberapa fungsi tuak dan lapo tuak, yaitu sebagai sarana komunikasi, sebagai hiburan, sebagai inspirasi, sebagai usaha uang yang mengurangi pengangguran. fungsi lapo tuak di Desa Pasaran Parsaoran adalah tempat membahas pertanian, adat istiadat, politik terutama pada era PILKADA, dan tempat buang suntuk serta untuk menghangatkan tubuh.

Seiring dengan perkembangan zaman, para pemilik lapo tuak pun melakukan transformasi dan inovasi untuk meningkatkan keuntungan dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi, yakni dengan membuat tempat karaoke agar

pelanggan menjadi betah dan juga menawarkan nonton bareng pertandingan sepak bola yang membuat pengunjung menjadi terhibur, ditambah dengan adanya hiburan lain seperti permainan catur, bermain gitar sambil bernyanyi dan bahkan permainan kartu yang semakin menambah keakraban para pengunjung lapo.

Lapo Tuak merupakan arena Dimana terjadinya interaksi sosial dari berbagai lapisan Masyarakat Batak. Berbicara tentang Lapo Tuak tidak tidak selalu tentang mabuk mabukan lapo juga merupakan tempat berdiskusi yang di dalamnya membahas apa saja, baik masalah politik, ekonomi, sosial, dan terpenting memperbincangkan serta menjaga tradisi dan adat di tengah gempuran arus modernitas.



5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana perkembangan Lapo tuak lebih tepatnya di Desa Pasaran Parsaoran. Kemudian penelitian ini juga menjadi sumber untuk mereka yang masih bertanya tanya dan hasil penelitian ini bisa menjawab setiap pertanyaan pertanyaan mengenai Perkembangan Lapo Tuak di Samosir Khususnya di Desa Pasaran Parsaoran. Peneliti juga berharap semoga hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi mereka yang juga ingin melakukan penelitian selanjutnya yang juga akan membahas mengenai hal lainnya tentang Lapo Tuak.

